

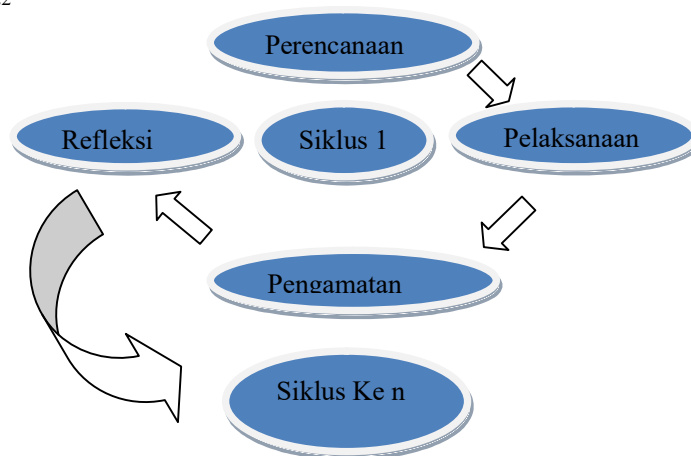
### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas merupakan instrumen yang digunakan untuk menggali atau mengumpulkan data tentang hasil proses belajar mengajar yang telah dilakukan oleh guru dan siswa secara bersama-sama.<sup>21</sup>

Alur siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat dilihat sebagai berikut:<sup>22</sup>



Bagan 3.1 Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc. Taggart

<sup>21</sup>John Dimiyati. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2013. Hlm 112

<sup>22</sup>Saur Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Keilmuan*, Jakarta Erlangga. 2014. Hlm 27

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### 1. Lokasi

Lokasi penelitian ini adalah SMP Al-Wathan Ambon.

### 2. Waktu

Penelitian ini berlangsung pada tanggal 10 November sampai 10 Desember 2020

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-2 SMP Al-Wathan Ambon dengan jumlah siswa sebanyak 25 siswa.

## **D. Prosedur Penelitian**

Sebelum pelaksanaan tindakan di lakukan, terlebih dahulu melakukan tes awal untuk membagi kelompok siswa sesuai skor tes awal yang di peroleh . Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan tidak hanya terdiri dari satu siklus saja, tetapi di laksanakan hingga dua siklus. Dalam hal ini, bergantung pada hasil pelaksanaan tindakan yang di berikan dengan rincian: siklus pertama dilakukan selama dua kali pertemuan dan siklus kedua juga di laksanakan dua kali pertemuan.

Setiap siklus direncanakan sesuai dengan perubahan yang ingin di capai, seperti yang telah dirancang pada faktor yang akan di selidiki. Selanjutnya, di lanjutkan dengan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran advance organizer yang di upayakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menyelesaikan masalah (soal) pada materi persamaan linear satu variabel (PLSV).

Langkah-langkah siklus yang terdiri dari empat tahap, yaitu: tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Siklus akan diulang sampai kriteria yang diterapkan tercapai.

Kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dapat dijelaskan sebagai

berikut:

#### **a. Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini, yang akan dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP) yang berorientasi pada model pembelajaran *advance organizer*.
2. Menyiapkan bahan ajar
3. Menyiapkan lembar observasi.
4. Menyiapkan lembar evaluasi

#### **b. Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun yaitu proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *advance organizer*.

#### **c. Tahap Pengamatan**

Pengamatan dilakukan selama kegiatan pelaksanaan tindakan berlangsung dan dilakukan oleh teman sejawat dan seorang guru matematika Objek yang akan diamati meliputi aktivitas peneliti sebagai pengajar dan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Siswa

yang diamati berjumlah 25 siswa. Pengamatan dilakukan berdasarkan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya.

#### **d. Refleksi**

Refleksi artinya, memikirkan ulang kejadian-kejadian dalam proses pembelajaran demi perbaikan dalam pembelajaran. Refleksi dilakukan untuk melihat keseluruhan proses pelaksanaan tindakan dan hasil belajar siswa. Hasil yang diperoleh pada tahap pengamatan, akan dianalisis untuk melihat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal setelah diberi tindakan pada siklus I dan siklus II. Hasil analisis tersebut akan dilihat apakah telah memenuhi kriteria atau malah sebaliknya. Proses pembelajaran dikatakan baik jika 70% siswa telah memperoleh skor  $\geq 65$ .

#### **E Instrumen Penelitian**

Untuk mengetahui hasil belajar siswa, maka perlu digunakan instrumen penelitian berupa:

##### 1. Soal tes

Soal tes diberikan untuk memperoleh data tentang hasil belajar matematika pada materi persamaan linear satu variabel (PLSV), bentuk soal tes yang diberikan adalah tes uraian.

##### 2. Lembar observasi

Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi guru dan lembar observasi siswa. Lembar observasi digunakan untuk mengamati secara langsung hal yang dilakukan oleh peneliti.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **a. Observasi**

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang akan dilakukan. Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi guru dan lembar observasi siswa. Lembar observasi digunakan untuk mengamati secara langsung hal yang dilakukan oleh peneliti.

### **b. Tes**

Tes digunakan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa, dan soal tes yang digunakan berbentuk soal uraian. Tes yang digunakan terdiri dari dua jenis tes, yaitu tes awal dan tes akhir per siklus.

### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan oleh peneliti dengan jalan mencatat dan merekam secara langsung pada dokumen atau narasumber yang terdapat pada lokasi penelitian. Dokumentasi yang dimaksud disini ialah mengambil atau merekam data yang akan diolah oleh peneliti.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat dilakukan pada tahap refleksi dari siklus peneliti. Data yang digunakan berasal dari hasil pekerjaan tes siswa. Data dalam penelitian akan dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif

### 1. Analisis Data Kuantitatif

#### a. Analisis hasil belajar secara individual

Untuk menghitung hasil belajar secara individual pada proses pembelajaran digunakan rumus *percentages correction* sebagai berikut:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum lokal dari tes yang bersangkutan

100 = Bilangan tetap.<sup>23</sup>

Selanjutnya, untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai oleh siswa secara individual maka diselaraskan dengan standar ketuntasan minimal (KKM) individu sebagai berikut:

Tabel 1.1 KKM Individu

No	Angka	Keterangan
1	$\geq 65$	Tuntas
2	$< 65$	Tidak Tuntas

Sumber : KKM SMP Al-Wathan Ambon

<sup>23</sup> M Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Jakarta Rosda Ksarya, 1984 Hlm 102

b. Analisis hasil belajar secara klasikal

Untuk menghitung ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dapat dihitung dengan rumus:

$$PK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

Keterangan:

PK = Presentase ketuntasan klasikal

JT = Jumlah siswa yang tuntas

JS = Jumlah seluruh siswa

Selanjutnya, jika 70% siswa didalam kelas telah mencapai KKM individual yaitu  $\geq 65$  maka pembelajaran yang dilaksanakan dapat dikatakan berhasil. Namun, jika hasil belajar siswa didalam kelas kurang dari 70% maka pembelajaran yang dilaksanakan belum berhasil.

2. Analisis Data Kualitatif

Dalam menganalisis data kuahtatif pada penelitian ini menggunakan konsep yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yaitu terdiri dari tahap reduksi data, penyajian data dan menan'k kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data menunjuk kepada proses pemilihan, pemokusn, penyederhanaan, pemisahan, dan pentransformasian data “mentah” yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan (*written-up field notes*).

b. Data Display

Kegiatan utama kedua dalam analisis data adalah data display. Display dalam konteks ini adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Kesimpulan / Verifikasi

Kegiatan utama ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan / verifikasi